

Abstract

Nevi Kumalasar Putranti Erfandy, "Analysis of Convergence of Economic Indicators in the Gerbangkertosusila Plus Area" supervisor Bondan Satriawan, S.E., M.Econ, St

This study aims to analyze the convergence level of district and city economic indicators in the Gerbangkertosusila area from 2004 to 2023. The data used is secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of East Java. The analysis method used in this study is sigma convergence. The sigma convergence calculation uses a mathematical analysis of the coefficient values of economic growth, poverty, unemployment, and HDI variation in districts and cities in the Gerbangkertosusilo area. The results of the study on the sigma convergence calculation show that a) Economic growth inequality increased significantly in 2010 and 2015–2016. The post-COVID recovery (2021–2022) has been very uneven, but 2023 sees a return to the balance of growth. b) The poverty rate decreased from 24.19% (2004) to 12.35% (2023), reflecting the overall reduction in poverty. c) The disparity in unemployment rates between regions (sigma convergence) continues to decrease until 2019. d) Human development continues to increase, as indicated by the increase in the average HDI.

Keywords: Sigma Convergence, Economic Growth, Poverty, Unemployment, HDI

Abstrak

Nevi Kumalasar Putranti Erfandy, “Analisis Konvergensi Indikator Ekonomi Kawasan Gerbangkertosusila Plus” dosen pembimbing Bondan Satriawan, S.E., M.Econ, St

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat konvergensi indikator ekonomi kabupaten dan kota di kawasan Gerbangkertosusila pada tahun 2004 hingga 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah konvergensi sigma. Perhitungan konvergensi sigma menggunakan analisis matematis dari nilai koefisien variasi pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, pengangguran, dan IPM kabupaten dan kota di kawasan Gerbangkertosusilo. Hasil penelitian pada perhitungan konvergensi sigma menunjukkan bahwa a) Ketimpangan pertumbuhan ekonomi meningkat secara signifikan pada tahun 2010 dan 2015–2016. Pemulihan pasca-COVID (2021–2022) sangat tidak merata, tetapi pada tahun 2023 terlihat adanya kembali keseimbangan pertumbuhan. b) Tingkat kemiskinan menurun dari 24,19% (2004) menjadi 12,35% (2023), mencerminkan penurunan kemiskinan secara keseluruhan. c) disparitas tingkat pengangguran antarwilayah (konvergensi sigma) terus berkurang hingga 2019. d) Pembangunan manusia terus meningkat, sebagaimana ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata IPM.

Kata Kunci: Konvergensi Sigma, Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Pengangguran, IPM